

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Teknologi berkembang secara pesat dan memiliki dampak terhadap dunia industri dari tradisional menjadi modern yang dibuktikan dengan munculnya perusahaan *startup*. Indonesia memiliki sejumlah perusahaan *startup* yang bergerak dalam berbagai bidang seperti perdagangan, transportasi, kesehatan, keuangan, dan lain sebagainya (Kurnia, 2021). *Startup* merupakan perusahaan yang terus melakukan inovasi menggunakan teknologi digital seiring perkembangan zaman (Karina et al., 2022). *Startup* diketahui termasuk perusahaan yang baru beroperasi dan diciptakan untuk menentukan alur bisnis yang tepat dan sesuai sehingga perusahaan tersebut tetap bisa bertahan ditengah terjadinya ketidakpastian dalam bisnis (Ries, 2001 sebagaimana dalam Jaya et al., 2017).

Perusahaan *startup* umumnya masih merintis, cenderung mengalami perubahan yang sangat cepat, dan bergantung pada pergerakan bisnis yang ada, sehingga perusahaan tersebut dituntut untuk memiliki inovasi dan keunikan sebagai ciri khas yang berbeda dari perusahaan lainnya (Putri & Gischa, 2021). Diketahui pula bahwa perusahaan *startup* memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi seperti tidak ada aturan cara berpakaian dan jam kerja yang tidak terjadwal, sehingga membuat karyawannya merasa nyaman (Anandani & Rahmasari, 2023). Perusahaan *startup* membutuhkan sumber daya manusia yang bisa mendukung alur bisnis mereka yang sangat bergantung pada pergerakan tidak pasti. Oleh karena itu, karyawan di perusahaan ini dituntut untuk memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan perusahaan dengan memanfaatkan transformasi teknologi agar bekerja dengan efisien dan kompetitif sesuai dengan karakteristik dan pergerakan bisnis *startup* (Ayuningtyas, 2022).

Perusahaan pada umumnya memandang karyawan sebagai aset yang paling berharga dalam menggerakkan dan mengembangkan organisasinya demi mewujudkan tujuan dari organisasi itu sendiri, sehingga perusahaan membutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, dimana hal ini adalah

bagian dari tugas dan tanggung jawab seorang *Human Resources* (Aamodt, 2016). *Human Resources* (HR) pada perusahaan umum dianggap sebagai salah satu bidang pekerjaan yang memusatkan kegiatannya untuk pengembangan sumber daya manusia (Aamodt, 2016). Seorang staf *Human Resources* (HR) umumnya dapat memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan kinerja para karyawan di suatu perusahaan berdasarkan visi dan misi perusahaan tersebut yang meliputi pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan ketangguhannya dalam bekerja dalam perusahaan (Labola, 2019).

Tugas dan tanggung jawab seorang staf *Human Resources* (HR) baik pada perusahaan umum maupun perusahaan *startup* memiliki kesamaan, yaitu melakukan proses rekrutmen, mengelola data karyawan, menyusun kegiatan untuk mengembangkan keterampilan dan karir para karyawan, dan melakukan penilaian terhadap performa kerja karyawan dalam perusahaan tersebut (Irmawati, 2015). Untuk mendukung tugas dan tanggung jawab divisi *Human Resources* (HR), perusahaan memerlukan tenaga kerja yang berkompeten dalam bidang tersebut (Nurhuda, 2014). Seorang staf HR perlu memiliki kemampuan, pengetahuan, dan daya saing untuk meningkatkan dan mendukung tujuan perusahaan sehingga meraih peluang prestasi yang baik bagi perusahaan (Leuhery, 2018). Dengan demikian, baik perusahaan umum maupun perusahaan *startup* sama-sama memiliki syarat untuk dipenuhi oleh karyawannya sebagai bekal ketika melakukan tugas dan tanggung jawab, yang disebut dengan istilah *hard skills* dan *soft skills* (Manara, 2014).

Individu dapat mengembangkan *hard skills* dan *soft skills* dengan dua cara yaitu menempuh pendidikan formal seperti mempelajari materi dalam perkuliahan dan mengikuti kegiatan magang atau kegiatan Kerja Profesi (KP). Lutfia dan Rahadi (2020) menjelaskan bahwa magang diartikan sebagai kegiatan untuk mahasiswa bisa belajar menerapkan berbagai pengetahuan yang telah didapat selama melakukan perkuliahan sekaligus mengembangkan kompetensi secara langsung dalam bentuk *hard skills* dan *soft skills* sesuai dengan lingkup pekerjaan. *Hard skills* merupakan keterampilan yang dimiliki setiap individu terhadap ilmu pengetahuan yang sejalan dengan bidang ilmu yang ditekuni, sedangkan *soft skills* diartikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan rasa inisiatif dan pemahamannya terhadap permasalahan yang timbul dan perlu diselesaikan (Ratnasari & Thiyarara, 2020).

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mewajibkan dan memfasilitasi mahasiswanya ketika masih berkuliah untuk mengikuti program magang atau yang dikenal sebagai Kerja Profesi (KP). Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) menjelaskan bahwa Kerja Profesi (KP) merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran langsung terhadap mahasiswa tentang dunia kerja secara nyata. Kerja Profesi (KP) dilakukan di luar kampus setelah mahasiswa memiliki ilmu yang cukup untuk diterapkan. Kerja Profesi (KP) termasuk dalam mata kuliah prasyarat kelulusan dengan bobot 3 (tiga). Setelah menyelesaikan kegiatan magang atau kegiatan Kerja Profesi (KP), mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta gambaran dunia kerja untuk meminimalisir kurangnya pengalaman di dunia kerja secara nyata yang dimiliki oleh lulusan Perguruan Tinggi (Lutfia & Rahadi, 2020).

Praktikan sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, mengikuti kegiatan Kerja Profesi (KP) selama kurang lebih tiga bulan untuk mengasah *hard skills* dan *soft skills* yang telah dimiliki. Hal ini memiliki tujuan agar ketika Praktikan telah lulus dari Perguruan Tinggi, memiliki keunggulan dan daya saing tinggi dalam bekerja yang sesuai dengan kompetensi bidang yang telah dipelajari. Untuk memenuhinya, Praktikan diwajibkan untuk melakukan Kerja Profesi (KP) sesuai dengan profil lulusan dari Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yaitu sebagai; tenaga kerja bidang Sumber Daya Manusia, Asisten Psikolog, Administrator Tes Psikologi, Asisten Peneliti, Konselor, Fasilitator dan Motivator Program Pelatihan, Pengajar, Penulis, dan Pelaku Usaha Mandiri (Universitas Pembangunan Jaya, 2017).

Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yaitu sebagai tenaga kerja bidang Sumber Daya Manusia di PT GoTo Gojek Tokopedia pada departemen *People and Culture* sebagai *People Business Partner Assistant* atau yang lebih dikenal secara umum sebagai *Human Resources Business Partner*. Praktikan memilih PT GoTo Gojek Tokopedia sebagai tempat Kerja Profesi (KP) karena merupakan perusahaan teknologi digital kategori *startup* dengan karakteristik aktivitas sehari-harinya sangat berfokus pada kolaborasi antara sumber daya manusia dengan penggunaan teknologi dan menghasilkan produk berupa layanan aplikasi digital serta perusahaan yang memiliki keunikan alur

bisnis yang berbeda dari perusahaan lainnya. Praktikan tertarik untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi ke dalam proses kegiatan pengembangan sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut.

Praktikan memiliki harapan ketika melaksanakan Kerja Profesi sebagai *People Business Partner Assistant* di PT GoTo Gojek Tokopedia dapat mengaplikasikan ilmu psikologi yang telah diperoleh ketika menempuh perkuliahan dan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman dalam bidang psikologi khususnya dalam industri dan organisasi, sehingga membuat Praktikan lebih berkompeten dan berpotensi untuk bekerja di bidang sumber daya manusia. Secara personal, Praktikan juga memiliki harapan untuk membangun koneksi dengan rekan kerja agar mempermudah Praktikan setelah lulus dari Perguruan Tinggi dalam mencari pekerjaan, untuk meningkatkan kepercayaan diri ketika berhadapan dengan banyak orang yang lahir dari latar belakang dan budaya yang berbeda, dan untuk refleksi diri mengenai pengetahuan dan kemampuan akan pekerjaan yang dilakukan.

Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP) diberikan tugas dan tanggung jawab sebagai *People Business Partner Assistant* seperti, melakukan proses rekrutmen, melakukan proses perubahan data karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi, melakukan proses *update* struktur organisasi sesuai dengan pergerakan, membuat program untuk meningkatkan *engagement* karyawan, melakukan konseling, melakukan *exit interview*, dan berperan serta dalam kegiatan atau proyek kepegawaian lainnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Dilaksanakannya kegiatan Kerja Profesi (KP) tentu memiliki maksud dan tujuan tersendiri bagi Praktikan berdasarkan kepada apa yang dikerjakan dan didapatkan selama kegiatan berlangsung. Terdapat beberapa maksud dan tujuan yang dijabarkan untuk pelaksanaan Kerja Profesi menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), yaitu:

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Dilakukannya Kerja Profesi oleh Praktikan dimaksudkan untuk (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021):

- a. Mendapat gambaran komprehensif secara langsung seperti apa kegiatan dalam dunia kerja khususnya pada lingkup *Human Resource* di PT GoTo Gojek Tokopedia.
- b. Meningkatkan berbagai wawasan Praktikan seperti pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan pengalaman di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh Program Studi Psikologi.
- c. Mendapatkan *feedback* untuk Program Studi Psikologi dalam penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan supaya selaras dengan tujuan industri dan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Dilakukannya kegiatan Kerja Profesi (KP) oleh Praktikan diharapkan mendapat beberapa tujuan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), seperti:

- a. PT GoTo Gojek Tokopedia dapat memberikan gambaran komprehensif tentang dunia kerja khususnya dalam ruang lingkup *Human Resource*.
- b. Praktikan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan pengalaman di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh Program Studi Psikologi.
- d. Program Studi Psikologi mendapat *feedback* dalam penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan supaya selaras dengan tujuan industri dan masyarakat.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi (KP) yang dilakukan oleh Praktikan bertempat di kantor pusat PT GoTo Gojek Tokopedia yang berlokasi di Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lt. 6 & 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. PT GoTo Gojek Tokopedia merupakan perusahaan teknologi digital yang menawarkan berbagai layanan dan fasilitas secara lengkap untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat dalam mengikuti perkembangan era globalisasi yang terus berkembang.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Proses kegiatan Kerja Profesi (KP) dilaksanakan oleh Praktikan dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 hingga 12 September 2023, pada hari Senin sampai hari Jumat, pukul 09.00 hingga 18.00, dengan total delapan jam kerja setiap harinya. Apabila terdapat beberapa kegiatan yang diikuti oleh Praktikan ketika melakukan Kerja Profesi, maka total bekerja dalam satu hari dapat lebih dari delapan jam kerja, namun hal ini dilakukan dalam waktu yang tidak terjadwalkan. Kerja Profesi dilakukan secara langsung atau *work from office* dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

